

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan kegiatan dilapangan tertentu guna memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan.<sup>2</sup>Melalui pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif dan korelasi.Metode korelasi digunakan untuk menghitung pengaruh antara variabel dan mendeskriptifkannya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada lembaga keuangan non bank yaitu pegadaian syariah yang ada di kabupaten Pinrang. Dengan durasi penelitian kurang lebih dua bulan. Terhitung setelah seminar proposal, penelitian dan proses pengelolaan data yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan emas Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Pinrang yang berjumlah 1.500 nasabah, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non random* dengan carapengambilansampelseadanya (*accidental sampling*).Pengambilan sampel seadanya

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Makalah dan Skripsi),Edisi Revisi (Parepare: IAIN Parepare, 2021), h. 30-36.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2013), h. 19.

<sup>3</sup>Mudradjat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), h.131.

yaitu adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja nasabah yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang nasabah yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data<sup>4</sup>.

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, slovin memasukkan unsur keloggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam persentase, misalnya 10%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

$\alpha$ = Error level (tingkat kesalahan) atau bataskesalahan.

$$n = \frac{1.500}{1 + (1.500 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = 93,75$$

Dengan demikian apabila dibulatkan maka jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 94 orang.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Langkah pertama yaitu, peneliti melakukan observasi yang dimana peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.116.

<sup>5</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*(Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 101.

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Ed 1, Cet. 3(Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 42

Observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Pinrang.

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan asatau pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>7</sup> Kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuesioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti. Sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner juga merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.<sup>8</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah yang datang. Adapun 5 alternatif tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Instrument Skala Likert**

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3

<sup>7</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Administras*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 162

<sup>8</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. 1, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 21

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengolahan setelah data dari seluruh responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dari responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun pengujian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validasi adalah konfirmasi melalui pengujian dan pengadaan bukti yang objektif bahwa persyaratan tertentu untuk suatu maksud khusus dipenuhi. Secara sederhana validasi digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang kita gunakan mampu untuk mengukur apa yang ingin kita ukur<sup>10</sup>. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diukur untuk mengukur apa seharusnya diukur.<sup>11</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan atau kekonsistenan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 25

<sup>10</sup>Riyanto, *Validasi & Verifikasi Metode Uji* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.7

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2002), h.121.

dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan positivistik (kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.<sup>12</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah dengan nilai signifikannya yaitu, jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal<sup>13</sup>.

### 6. *One Sample T Test* / Uji t satu sampel

*One sample t test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara

---

<sup>12</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h. 77.

<sup>13</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, h. 108.

signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam *One sample t test* yaitu:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Rumus :

Ket :

$t$  = Koefisien  $t$

= Mean sampel

= Mean populasi

$S$  = Standard deviasi sampel

$N$  = Banyak sampel

Tabel 3.2  
Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

#### 7. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi pearson (*pearson product moment*). Koefisien korelasi person bernilai -1 sampai dengan +1. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$n$  = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai Korelasi ( $r$ )	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

#### 8. Uji t (Parsial)

Uji-t termasuk salah satu statistika parametrik (Inferensial) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu.

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a : \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

diterima jika  $p\text{-value} < \text{level of significant}$

diterima jika  $p\text{-value} > \text{level of significant}$ .

Ket:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

#### 9. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a : \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

diterima jika  $p\text{-value} < \text{level of significant}$

diterima jika  $p\text{-value} > \text{level of significant}$ .

#### 10. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan kelanjutan regresi sederhana, ketika regresi sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu juga variabel dependen (Y). Sedangkan regresi linear berganda dapat memiliki lebih dari satu variabel independen<sup>14</sup>. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Promosi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah Munat (Y). Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

---

<sup>14</sup>Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 91.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Pinrang

$\alpha$  = Konstanta

$b_1X_1$  = Promosi

$b_2X_2$  = Kualitas Pelayanan

e = Error

#### 11. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang besarnya merupakan kuadrat dari korelasi dan penggunaannya dinyatakan dalam persentase. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial digunakan koefisien determinasi. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1. Jika determinasi totalnya ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi totalnya ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

Ket:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

r : koefisien korelasi